

BAB IV

FUNGSI KESENIAN PENCAK MACAM DALAM UPACARA PERNIKAHAN

A. Pengertian Seni

1. Seni

Seni adalah penggunaan kreatif imajinasi manusia untuk menerangkan, memahami dan menikmati kehidupan.¹ Karya seni bukanlah sekedar laporan tentang fakta-fakta melainkan proyeksi dari inspirasi, emosi, apresiasi atau kesadaran akan nilai dari pembuatnya.

Nilai-nilai itu di hasrati untuk memuaskan perasaan. Pemuasaan nilai-nilai itu yang merupakan motif penciptaan karya seni. Seniman yang menghayati nilai-nilai itu menuangkan dalam karyanya. Dengan mengamati karya itu orang lain menikmati pula nilai-nilai yang di kandung.²

Seni adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreatif manusia. Seni sangat sulit untuk dinilai dan dijelaskan, seni juga merupakan ketrampilan yang dicapai dalam pengamalan yang memungkinkan menyusun, menggunakan secara sistematis.

Pengertian lain tentang seni yaitu daya untuk melaksanakan tindakan-tindakan tertentu yang dibimbing dalam oleh pengetahuan khusus dan istimewa serta

¹ William A Havilland, *Antropologi Edisi keempat Jilid Dua* (Jakarta: Erlangga 1993), 223.

² Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian reliefansi Islam dan Seni Budaya* (Jakarta: Pustaka Al husna, 1988), 90.

dijalankan dengan ketrampilan, seni merupakan kemampuan istimewa untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu menurut prinsip-prinsip estetis, artinya tanpa menghilangkan nilai-nilai keindahannya.

2. Masalah Keindahan

Keindahan berasal dari kata indah yang berarti bagus, cantik, elok dan molek. Keindahan identik dengan kebenaran segala yang indah itu selalu mengandung kebenaran. Walaupun kelihatannya indah tapi tidak mengandung kebenaran maka hal itu pada prinsipnya tidak indah. Keindahan yang bersifat universal, yaitu keindahan yang tak terikat oleh selera perorangan, waktu, tempat atau daerah tertentu. Ia bersifat menyeluruh. Segala sesuatu yang mempunyai sifat indah antara lain segala hasil seni, pemandangan alam, manusia dengan segala anggota tubuhnya dan lain sebagainya.³

Dalam bahasa Latin, keindahan diterjemahkan dari kata *belum*. Akar katanya adalah *benum* yang berarti kebaikan. Dalam bahasa Inggris menjadi kata *beatiful*, Prancis *beao* sedangkan Italy dan Spanyol *beloo*.

Selain itu menurut luasnya dibedakan pengertian:

a. Keindahan dalam arti luas.

Selanjutnya *The Liang Gie* menjelaskan. bahwa keindahan dalam arti luas mengandung pengertian ide kebaikan. Misalnya Plato menyebut watak dan hukum yang indah, sedangkan Aristoteles merumuskan keindahan sebagai sesuatu yang baik dan menyenangkan.

³Ibid., 63.

Jadi pengertian yang seluas-luasnya meliputi :

- 1) keindahan seni
- 2) keindahan alam
- 3) keindahan moral
- 4) keindahan intelektual.

b. Keindahan dalam arti estetik murni.

Keindahan dalam arti estetik murni menyangkut pengalaman estetik seorang dalam hubungannya dengan segala sesuatu yang diserapnya.

c. Keindahan dalam arti terbatas dalam hubungannya dengan penglihatan.

Keindahan dalam arti yang terbatas, mempunyai arti yang lebih sempit sehingga hanya menyangkut benda-benda yang dapat diserap dengan penglihatan (mata), yakni berupa keindahan bentuk dan warna. Keindahan tersusun dari berbagai keselarasan dan kebalikan dari garis, warna, bentuk, nada, dan kata-kata. Ada pula yang berpendapat bahwa keindahan adalah suatu kumpulan hubungan-hubungan yang selaras dalam suatu benda dan di antara benda itu dengan si pengamat.

Pengertian keindahan menurut para ahli: Menurut Leo Tolstoy (Rusia) Dalam bahasa Rusia keindahan diistilahkan dengan kata “krasota” yang berarti suatu yang mendatangkan rasa menyenangkan bagi yang melihat dengan mata. Bangsa Rusia tidak mempunyai pengertian keindahan untuk musik.

Menurut Alexander Baumgarten(Jerman) Keindahan itu dipandang sebagai keseluruhan yang merupakan susunan yang teratur daripada bagian-bagian yang bagian-bagian itu erat hubungannya satu dengan yang lain juga dengan keseluruhan.

Menurut Sulzer Yang indah itu hanyalah yang baik.Jika belum baik, ciptaan itu belum indah.Keindahan harus dapat memupuk perasaan moral. Jadi ciptaan moral adalah tidak indah, karena tidak dapat digunakan untuk memupuk moral.Menurut Winchelman Keindahan itu dapat terlepas sama sekali dari pada kebaikan. Menurut Shaftesbury (Jerman) Yang indah itu adalah yang memiliki proporsi yang harmonis, karena itu nyata, maka keindahan itu dapat disamakan dengan kebaikan.⁴

Menurut Humo (Inggris Keindahan adalah sesuatu yang dapat mendatangkan rasa senang). Menurut Hemsterhuis (Belanda) Yang indah adalah yang paling banyak mendatangkan rasa senang dalam waktu sesingkat-singkatnya.Menurut Emmanuel Kant Keindahan terdiri dari 2 segi, yaitu subjektif dan objektif. Menurut al-Ghazzali Hal yang paling indah ialah yang mempunyai semua sifat-sifat perfeksi yang khas bagi karangan atau tulisan, seperti keharmonisan huruf-huruf, hubungan arti yang tepat satu sama lainnya, pelanjutan dan spasi yang tepat dan susunan yang menyenangkan.⁵

⁴<http://dannyyahyuanggoro.blogspot.com/2012/11/definisi-keindahan.html>(29 juni 2014)

⁵<http://dannyyahyuanggoro.blogspot.com/2012/11/definisi-keindahan.html>(29 juni 2014)

3. Macam Macam Seni

a. Seni Rupa

Seni rupa merupakan salah satu cabang kesenian. Seni rupa memiliki wujud pasti dan tetap yakni dengan memanfaatkan unsur rupa sebagai salah satu wujud yang diklasifikasikan ke dalam bentuk gambar, lukis, patung, grafis, kerajinan tangan, kriya, dan multimedia.

Kompetensi dasar yang harus dicapai bidang seni rupa adalah meliputi kemampuan memahami dan berkarya lukis, kemampuan memahami dan membuat patung, kemampuan memahami dan berkarya grafis, kemampuan memahami dan membuat kerajinan tangan, serta kemampuan memahami dan berkarya atau membuat sarana multimedia.

Terminologi ini pada dasarnya telah ditetapkan sebagai kecakapan seseorang yang mampu menguasai bidang kerupawanan. Seni rupa telah mengakar mulai zaman animisme dan dinamisme hingga jaman melenium. Seni Rupa menjadi salah satu bagian cabang seni yang secara performatif mempresentasikan wujud yang kasat mata.⁶ Ilusi tentang wujud dapat diserap dan dirasakan ke dalam klasifikasi bentuk seperti telah disebut pada bagian atas. Representasi bentuk seni rupa dipertimbangkan secara sinergis melalui perhelatan media yang digunakan sebagai dasar perwujudan rupa. Secara kontekstual seni rupa merupakan wujud mediasi bentuk kasat

⁶ <http://hedisasrawan.blogspot.com/2013/09/pengertian-seni-rupa-terapan-artikel.html> 03 juli 2014

mata yang dekat ke arah perlambang gambar, lukis, patung, kerajinan tangan kriya dan multimedia.berhubungan dengan unsur cabang kesenian.

b. Seni Musik

Unsur bunyi adalah elemen utama seni musik. Unsur lain dalam bentuk harmoni, melodi dan notasi musik merupakan wujud sarana yang diajarkan. Media seni musik adalah vokal dan instrumen.Karakter musik instrumen dapat berbentuk alat musik Barat dan alat musik Nusantara atau tradisional.Jenis alat musik tradisional antara lain terdiri dari seruling, gambang kromong, gamelan, angklung, rebana, kecapi, dan kolintang serta arumba.Jenis alat musik Barat antara lain terdiri dari piano, gitar, flute, drum, musik elektronik, sintetiserr, seksopon, dan terompet.Kompetensi dasar yang harus dicapai dalam mempelajari seni musik meliputi kemampuan memahami dan berkarya musik, pemahaman pengetahuan musik mencakup harmoni, melodi dan notasi musik serta kecerdasan musikal yang memungkinkan seseorang dapat beradaptasi dengan perangkat musik secara cepat.⁷

Disisi lain, kemampuan memahami dan membuat notasi, kemampuan mengaransemen, serta praktik dasar maupun mahir dalam banyak alat atau instrumen secara terampil, serta kemampuan memahami dan membuat multimedia. Seni musik yang lebih mempromosikan unsur bunyi sebagai medium dasar musik lebih memiliki proporsi pada bunyi yang teratur, bunyi

⁷<http://informasisenibudaya.blogspot.com/2013/07/pengertian-seni-musik.html> 03 juli 2014

yang berirama, serta paduan bunyi yang menjurus kepada eksperimental bunyi secara istilah tanpa ritme, melodi maupun harmoni. Seni musik banyak berkembang pada komunitas masyarakat yang memiliki aliran klasik, ekspresionis, eksperimentalis, dan fluonsis dengan memetakan perkembangan musik melalui bunyi-bunyian yang tidak berirama dan bernada. Seni musik tumbuh-kembang sejak zaman Renaissance hingga abad milenium. Secara progresif aliran musik yang berkembang pada saat ini lebih ke arah musik yang memiliki tonasi, interval, dan harmoni secara varian.

c. Seni Teater

Kompetensi dasar bidang seni teater mencakup kemampuan memahami dan berkarya teater, kemampuan memahami dan membuat naskah, kemampuan memahami berperan dibidang casting kemampuan memahami dan membuat setting atau tata teknik pentas panggung dan penciptaan suasananya sebagai perangkat tambahan dalam membidangi seni teater.⁸

Di sisi lain, kemampuan memahami untuk berperan di luar dirinya adalah penguasaan khusus yang harus dikuasai secara teknis dalam berkarya teater. Kemampuan memahami dan membuat sarana dan prasarana perlengkapan berbasis multimedia adalah pendekatan aktual yang harus dikuasai seorang dramawan dalam kaitannya dengan penyajian teater berbasis teknologi. Seni teater juga sebagai bagian integral kesenian memiliki media

⁸<http://mbyarts.wordpress.com/2011/04/09/pengertian-seni-teater/> 03 juli 2014

ungkap suara dalam wujud pemeranan. Cara atau teknik ini lebih mengutamakan terciptanya casting, pembawaan, diksi, intonasi, pengaturan laring dan faring secara konsisten adalah bagian penting dari penjelmaan profesi yang harus dimiliki.

d. Seni Tari

Media ungkap tari adalah gerak. Gerak tari merupakan gerak yang diperhalus dan diberi unsur estetis. Gerak dalam tari berfungsi sebagai media untuk mengkomunikasikan maksud-maksud tertentu dari koreografer. Keindahan tari terletak pada bentuk kepuasan, kebahagiaan, baik dari koreografer, peraga dan penikmat atau penonton.⁹

Kompetensi dasar dalam mempelajari seni tari mencakup praktik dasar dan mahir dalam penguasaan gerak tari meliputi tari tradisional maupun tari garapan, kemampuan memahami arah dan tujuan koreografer dalam konsep koreografi kelompok. Kemampuan memahami dan berkarya tari (koreografi) adalah keterampilan khusus berhubungan dengan kepekaan koreografi, di sisi lain diharapkan memiliki kepekaan memahami aspek-aspek tari dan aspek keindahan secara teknis. Sebagai penyesuaian abad modern, kemampuan memahami dan membuat perangkat multimedia hubungannya dengan tari adalah bentuk penyesuaian sumber daya manusia dalam adaptasinya dengan teknologi. Perwujudan ekspresi budaya melalui gerak yang dijiwai serta diikat nilai-nilai budaya menjadi patokan dasar atau standar ukur tari untuk dikaji

⁹<http://yokimirantiyo.blogspot.com/2012/09/pengertian-seni-tari.html> 03 juni 2014

menjadi bentuk tari-tarian daerah di Indonesia. Sebagai salah satu unsur terpenting kesenian di Indonesia dalam wujud performa gerak, dibutuhkan adanya kehidupan sosial dan spiritual masyarakat pendukungnya. Peran dan fungsi tarian yang begitu penting hingga kini pada puncak kesenian daerah menjadi simbol dan puncak tari sebagai budaya di daerah yang bersangkutan. Jenis tari yang telah menjadi puncak budaya daerah sangat erat untuk dijadikan sebagai tarian yang diunggulkan daerah. Di mana tarian tersebut berasal.

Beraneka ragam tari-tarian yang diwarisi masyarakat daerah di Indonesia baik yang sakral maupun yang sekuler, tradisional maupun nontradisional. Bentuk tarian dari zaman prasejarah hingga zaman modern, produk dari zaman tertentu membantu sejarah kehidupan tarian untuk dapat tumbuh-kembang hingga akhir zaman. Seni tari memerlukan media gerak. Gerak murni atau wantah tidak memiliki maksud-maksud tertentu. Gerak maknawi memiliki makna maksud-maksud tertentu dan apabila dibangun dengan unsur keindahan, maka gerakan tari semakin halus, estetik, dan gerakannya memiliki bangunan ekspresi bentuk yang diungkapkan manusia untuk dinikmati. Seni tari banyak dipengaruhi oleh kepercayaan dinamisme dan animisme.¹⁰

Oleh sebab itu, sejak zaman dulu tarian sudah memiliki peran fungsi yang sentral dalam kehidupan beragama. Peran tari dalam upacara terkait

¹⁰<http://kuliah-seni.blogspot.com/2012/09/pengertianfungsijenisdan-peran-seni-tari.html> 03 juli 2014.

dengan cara dan tujuan yang terkait dalam prosesi suatu upacara keagamaan atau ritual.

Seni tari mewariskan bentuk-bentuk tradisi maupun nontradisi. Sifat fungsi magis-ritual yang dipengaruhi kepercayaan animisme dinamisme mampu menjadi kekuatan sentral dalam setiap upacara keagamaan.

Dalam perkembangannya, seni tari pada akhirnya mewariskan seni pertunjukan baru dan inovatif melalui dramatari prembun, hingga sendratari jenis kesenian yang lahir pada zaman modern. Pada masyarakat modern yang dinamis ini, kehadiran seni tari memerlukan hadirnya penari yang baik, guru-guru tari yang profesional, dan pemikir-pemikir yang mampu merumuskan masa depan tari secara proporsional. Oleh sebab itu, beberapa hal harus diperhatikan menyangkut penguasaan teknik tari agar dapat memenuhi syarat sebagai penari yang professional.

e. Kerajinan Tangan

Cabang kesenian ini pada dasarnya memprioritaskan kepada keterampilan tangan dalam bentuk benda hasil kerajinan. Hal kerajinan tangan mencakup unsur-unsur bordir, renda, seni lipat, seni dekoratif, serta seni yang menekankan keterampilan tangan. Seni dan pengetahuan lain dapat dipahami dan diketahui oleh pembaca dalam upaya pengembangan kepribadian dan keanekaragaman.

Dalam suatu kehidupan akan terasa hambar dan gersang apabila kita tidak memiliki kesenian. Kesenian dapat menyempitkan aspek budaya dan

memperluas cakrawala serta keanekaragaman pengetahuan seseorang. Secara aktual kesenian yang ada berwujud musik, rupa, dan teater.¹¹

B. Hubungan Seni dan Agama

Seni adalah aspek kebudayaan, bukan agama. Dalam beragama orang tidak menciptakan karya seni tidak ada tempat kesenian dalam agama. Agama adalah sistem hubungan manusia dengan Allah dalam hubungan ini tuhan tidak memerlukan kesenian tapi kekusyukan dan keikhlasan karena itu sholat misalnya tidak pakai musik atau tarian seperti agama-agama lain.¹²

Tetapi penghayatan agama dapat menyentuh emosi estetika, sehingga menimbulkan seni. Telah dibicarakan bahwa tiap yang sempurna mengandung tiga nilai positif: benar, baik dan bagus. Penghayatan agama yang benar itu adalah baik. Yang benar dan baik itu adalah bagus. Jadi sekalipun tidak ada seni tapi pantulan dampak atau kesan agama dapat menimbulkan seni. Hubungan antara agama dan seni berbeda dengan agama lain dimana seni itu merupakan unsur agama: dalam agama bersahaja seni lahir dari pada agama, dalam agama bali seni merupakan suatu kaidah pengabdian atau ibadah, pada banyak agama seni (lagu, musik atau tarian) dipergunakan ketika beribadat.

¹¹<http://sen1budaya.blogspot.com/2009/05/macam-macam-seni.html> (29 juni 2014)

¹² Gazalba, *Islam dan Kesenian*,,,, 124.

Adapun sifat dasar seni tidak ada kaitan langsung dengan agama. Lima sifat dasar itu ialah seni itu kreatif seni itu adalah hubungan pribadi seni itu berkaitan dengan perasaan manusia, seni itu universal. Berbeda dengan seni agama itu tidak kreatif tidak ada ciptaan baru dalam agama, agama tidak boleh ditambah tambah. Yang dimaksud sifat dasar yang kedua adalah karya seni selalu dihasilkan oleh pribadi, oleh orang-seorang. Sedangkan agama tidak diciptakan oleh manusia, tapi diwahyukan oleh tuhan. Apa yang diungkapkan oleh seniman ada perasaan sebagai manusia, dan apa yang disentuh oleh karya seni pada pengamatan seni ialah perasaan sebagai manusia. Dan perasaan itu berdasarkan estetika, tidak berdasarkan logika atau etik.¹³

C. Kesenian Pencak Macan

1. Pencak Macan

Seni budaya warisan leluhur yang eksisi di Kabupaten Gresik perlu dilestarikan. Salah satunya yakni kesenian Pencak Macan yang berusia ratusan tahun. Kesenian ini, awalnya lahir di Kelurahan Lumpur Kecamatan Gresik yang penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan dan pedagang. Kelurahan Lumpur merupakan wilayah yang umumnya sama tuanya dengan Kota Gresik yang sekaligus pangkalan nelayan.

Pencak Macan adalah kesenian pengantar pengantin tradisi masyarakat Lumpu. Dalam kesenian Pencak Macan terdapat iring-iringan hiburan yang terdiri

¹³ Gazalba, *Islam dan Kesenian*,, 124.

dari ketopang, hadrah dan pontang lima. *Ketopang* adalah kembang manggar yang terbuat dari buah papaya yang ditancapi sapu lidi berhias kertas warna-warni dengan bamboo sebagai penyangga.

Falsafah dari pemilihan atau penggunaan jumlah *ketopang Songo* tersebut yaitu adanya kedatangan Wali di Pulau Jawa untuk menyebarkan dakwah Agama Islam dan memberi shodaqoh atau amal jariyah serta pengayoman atau perlindungan kepada masyarakat Pulau Jawa yang pada waktu itu dalam keadaan miskin setelah perang Majapahit.¹⁴

Sedangkan Hadrah dilakukan dengan cara berjalan kaki, sambil memagari pengantin dengan mengalunkan Sholawat Muhammad SAW. Hadrah juga mengandung falsafah yaitu Agama Islam digunakan sebagai pondasi keimanan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan serta bertujuan untuk mendo'akan pengantin agar terhindar dari godaan syaithan dalam menjalani bahtera rumah tangga.

Pontang Lima yaitu hiasan yang terbuat dari daun pisang yang di bentuk seperti perahu, kemudian dihiasi dengan janur yang berisi ketan bewarna limamacam, serta di tengahnya terdapat kerucut yang terbuat dari daun pisang dan pada ujungnya terdapat sapu lidi derta kapas.¹⁵

Falsafahnya, Yaitu pengantin baru harus dapat melaksanakan Rukun Islm sampai akhir hayatnya, agar mendapat keselamatan di dunia dan akhirat. Alur cerita dari kesenian Kesenian Pencak Macan, yakni dua hewan (Macan dan Monyet) hidup

¹⁴ Ucoc Supandi, *Wawancara*, desa Lumpur Gresik, 06 april 2014.

¹⁵ Nurul Huda, *Wawancar*, desa Lumpur, 15 april 2014.

dalam keadaan rukun dan damai. Namun, setelah diprovokasi oleh Genderuwo, terjadi pertengkaran hebat antara Macan dan Monyet. Genderuwo menari kegirangan setelah melihat Macan dan Monyet bertengkar. Bentuk ini melambangkan bahwa perjalanan ini dipicu oleh kemauan hawa nafsu dan godaan syaithan.

Jumlah pemeran atau pemain kesenian Pencak Macan ada empat sosok yang masing-masing melambangkan kehidupan di dunia.

2. Tokoh/ pemeran

a. Macan

Tokoh macan atau harimau penguasa hutan yang menggambarkan peran suami sebagai pemimpin dalam mengarungi rumah tangga, seperti berjalan di tengah rimba. Oleh karena itu, seorang suami harus memiliki dorongan semangat yang kuat dan pantang mundur dalam menjalani kehidupan.

b. Monyet

Monyet sebagai hewan yang linca menggambarkan peran istri yang linca dalam mengurus dan menjaga bahtra rumah tangga. juga harus memiliki hati nurani yang bersih, serta memiliki niat pernikahan yang tulus dan mulia, serta bertekad memelihara rumah pernikahannya dengan baik. Selain itu, bertekad bulat agar cita-citanya mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah warohmah.

c. Gendrowo

Genderuwoh atau Syithan yang menggambarkan sering timbul dan bergelornya berbagai hawa nafsu manusia saat menghadapi bermacam-macam tantangan hidup dalam mengarungi batara rumah tangga.

d. Kesatria / Ulama'

ulama' orang yang mengetahui, menguasai ilmu tentang agama Islam, kemudian menafsirkan ke dalam tatanan kehidupan masyarakat, menyampaikan dan memberi contoh dalam pengamalan dan memutuskan perkara yang dihadapi oleh masyarakat dalam persoalan rumah tangga. Ulama' adalah seseorang yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ia mempunyai integritas kepribadian yang tinggi dan mulia serta berakhlakul karimah dan ia sangat berpengaruh di tengah-tengah masyarakat.

Pada setiap perempatan jalan, tokoh-tokoh pemeran Pencak macan menunjukkan kebolehannya bertarung. Ditampilkan kesenian Pencak Macan dalam upacara pernikahan itu di karenakan kesenian Pencak Macan memiliki nilai-nilai tauladan yang perlu disampaikan kepada para pengantin.¹⁶

Selain itu dalam pementasan kesenian pencak macan juga terdapat iringa musik dengan tetabuhan dua kenang, satu jidor, dua gong, dua boning, satu

¹⁶ Ucok Supandi, *Wawancara*, Desa Lumpur Gresik, 04 juni 2014

saron, dan rebana, serta tedapat syair berupa shalawat nabi sehingga menambah meriahnya arak-arakan ini.¹⁷

3. Alat musik

a. Rebana

Di dalam kesenian pencak macan alat musik atau instrumen yang digunakan berupa rebana, masyarakat biasanya menyebutnya dengan namaterbang.rebana/terbang ini pada dasarnya hanya berjumlah empat buah dengan ukuran yang sama, dan dimainkan oleh empat orang dengan tabuhan/ketukan yang berbeda-beda yang jika disatukan menimbulkan nada yang indah.

b. Jedor

adalah salah satu jenis musik yang banyak mendapat pengaruh dari musik Eropa. Kata "tanjidor" adalah kata dalam bahasa Portugis tangedor, yang artinya "alat - alat musik berdawai".

c. Kendang

adalah sebuah alat musik jawa (tepatnya dari jawa tengah) yang digunakan untuk mengimbangi alat musik lain atau mengatur irama. instrumen ini dibunyikan dengan tangan, tanpa alat bantu.

¹⁷Ucok Supandi, *Wawancara*, Desa Lumpu Gresik, 06 mei 2014.

d. Gambang

adalah alat musik pukul tradisional (bagian dari perangkat gamelan) yang dibuat dari bilah-bilah kayu atau besi 16-25 bilah, yang panjang dan besarnya tidak sama, dimainkan dengan alat pukul.

e. Bonang

hampir sama dengan Gamelan, hanya saja jika gamelan terbuat dari besi yang berbentuk lempengan atau pipih, sedangkan bonang mirip dengan pot atau cerek. Biasanya Bonang juga digunakan untuk dimainkan berpadu dengan gamelan, yang uniknya adalah setiap pot atau ceret dari Bonang ini memiliki poros yang cembung di bagian tengahnya sebagai pusat untuk dipukul. Hampir mirip dengan gong-gong kecil yang disusun secara datar di atas sebuah kotak kayu seperti Gamelan.¹⁸

4. Syair

a. Shalawat

Shalawat merupakan bentuk jamak dari kata *salla* atau *salat* yang berarti: doa, keberkahan, kemuliaan, kesejahteraan, dan ibadah. Jadi shalawat menurut bahasa bisa diartikan sebagai Do'a. Shalawat menurut syar'i atau istilah adalah Pujian kepada Nabi-Nabi. Makna shalawat kepada Nabi adalah sebagaimana firman Allah: "Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatNya bershawat untuk

¹⁸<http://www.anneahira.com/musik-tradisional-jawa-timur.htm> 07 juni 2014

Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawat lah kamu untuk Nabi danucapkanlah salam penghormatan kepadanya .” (al-Ahzab : 56)

Ibnu Katsir menyebutkan dalam tafsirnya ketika menafsirkan ayat ini, bahwa Imam Bukhari meriwayatkan, Abu ‘Aliyah berkata : Shalawat Adalah: Apabila Sholawat dari Allah SWT kepada Nabi berarti Memberikan Rahmat dan Kemuliaan(Rahmat Tadhim) Apabila Sholawat dari Malaikat kepada Nabi Berarti Memohonkan Ampunan Apabila Sholawat dari golongan yang beriman (Jin dan Manusia) berarti berdoa supaya diberikan rahmant dan kemuliaan.¹⁹ Ada berbagai macam shalawat, seperti Sholawat badar dan Sholawat Burda.

Salah satu Bacaan Sholawat yang di gunakan dalam kesenian pencak macan adalah *“ALLAHUMMA SOLLI ‘ALA MUHAMMAD atau SOLLALLAHU ‘ALA MUHAMMAD atau SOLLU ‘ALA MUHAMMAD / SOLLU ‘ALA NABI*

b. Lagu Jawa

Selain shalawat, dalam kesenian pencak macan juga terdapat lagu jawa yang mempunyai makna ke islaman.salah satunya adalah lagu Lir-ilir. Lagu ini biasanya dinyanyikan pada saat tokoh macan yang di lambangkan sebagai seorang suami dan tokoh monyet yang di lambangkan seorang istri ini akur

¹⁹<http://isyraqrabbani.blogspot.com/2013/01/hikmah-shalawat-atas-nabi-muhammad-saw1.html> 20 juni 2014.

setelah bertengkar karena bujukan tokoh gendruwo yang melambangkan hawa nafsu. Lirik, arti dan makna lagu Lir-ilir adalah sebagai berikut:

Lir-ilir, Lir-ilir

Tandure wus sumilir

Tak ijo royo-royo tak sengguh temanten anyar

Cah angon, cah angon penekno blimbing kuwi

Lunyu-lunyu penekno kanggo mbasuh dodotiro

Dodotiro, dodotiro kumitir bedhah ing pinggir

Dondomono, jlumatono kanggo sebo mengko sore

Mumpung padhang rembulane , mumpung jembar kalangane

Yo surako... surak iyo...

Arti Lagu Lir- ilir

Bangunlah, bangunlah

Tanaman sudah bersemi

Demikian menghijau bagaikan pengantin baru

Anak gembala, anak gembala panjatlal (pohon) belimbing itu

Biar licin dan susah tetaplah kau panjat untuk membasuh pakaianmu

Pakaianmu, pakaianmu terkoyak-koyak di bagian samping

Jahitlah, benahilah untuk menghadap nanti sore

Mumpung bulan bersinar terang, mumpung banyak waktu luang

Ayo bersoraklah dengan sorakan iya

Makna yang terkandung dalam lagu Lir-ilir adalah sbb:

1. Lir-ilir, Lir-ilir (Bangunlah, bangunlah)
2. Tandure wus sumilir (Tanaman sudah bersemi)
3. Tak ijo royo-royo (Demikian menghijau)
4. Tak sengguh temanten anyar (Bagaikan pengantin baru)

Makna: Sebagai umat Islam kita diminta bangun. Bangun dari keterpurukan, bangun dari sifat malas untuk lebih mempertebal keimanan yang telah ditanamkan oleh Alloh dalam diri kita yang dalam ini dilambangkan dengan tanaman yang mulai bersemi dan demikian menghijau. Terserah kepada kita, mau tetap tidur dan membiarkan tanaman iman kita mati atau bangun dan berjuang untuk menumbuhkan tanaman tersebut hingga besar dan mendapatkan kebahagiaan seperti bahagianya pengantin baru.

1. Cah angon, cah angon (Anak gembala, anak gembala)
2. Penekno Blimbing kuwi (Panjatlal (pohon) belimbing itu)
3. Lunyu-lunyu penekno (Biar licin dan susah tetaplah kau panjat)
4. Kanggo mbasuh dodotiro (untuk membasuh pakaianmu)

Makna: Disini disebut anak gembala karena oleh Alloh, kita telah diberikan sesuatu untuk digembalakan yaitu HATI. Bisakah kita menggembalakan hati kita dari dorongan hawa nafsu yang demikian kuatnya?

Si anak gembala diminta memanjat pohon belimbing yang notabene buah belimbing bergerigi lima buah. Buah belimbing disini menggambarkan lima rukun Islam. Jadi meskipun licin, meskipun susah kita harus tetap memanjat pohon belimbing tersebut dalam arti sekuat tenaga kita tetap berusaha menjalankan Rukun Islam apapun halangan dan resikonya. Lalu apa gunanya? Gunanya adalah untuk mencuci pakaian kita yaitu pakaian taqwa.

1. Dodotiro, dodotiro (Pakaianmu, pakaianmu)
2. Kunitir bedhah ing pinggir (terkoyak-koyak dibagian samping)
3. Dondomono, jlumatono (Jahitlah, Benahilah!!)
4. Kanggo sebo mengko sore (untuk menghadap nanti sore)

Makna: Pakaian yang dimaksud adalah pakaian taqwa kita. Sebagai manusia biasa pasti terkoyak dan berlubang di sana sini, untuk itu kita diminta untuk selalu memperbaiki dan membenahinya agar kelak kita sudah siap ketika dipanggil menghadap kehadiran Alloh SWT.

1. Mumpung padhang rembulane (Mumpung bulan bersinar terang)
2. Mumpung jembar kalangane (mumpung banyak waktu luang)
3. Yo surako surak iyo!!! (Bersoraklah dengan sorakan Iya!!!)

Makna: Kita diharapkan melakukan hal-hal diatas ketika kita masih sehat (dilambangkan dengan terangnya bulan) dan masih mempunyai banyak waktu luang dan jika ada yang mengingatkan maka jawablah dengan iya.

D. Fungsi Kesenian Pencak Macan pada Upacara Pernikahan

Keindahan seni bukan hanya harus mampu menghibur, sebagai sebuah seni yang mempunyai banyak penikmat seharusnya mampu memberikan nilai-nilai positif sehingga mampu memberikan andil dalam segala hal.

Seperti yang diketahui bahwa kesenian Pencak Macan selain sebagai tontonan juga difungsikan sebagai tuntunan, sebab dalam Kesenian Pencak Macan banyak sekali tuntunan yang kita dapat.

Pencak Macan dalam masyarakat Desa Lumpur tentunya bukan hal baru, karena Pencak Macan sendiri adalah warisan Kebudayaan yang turun temurun Khususnya kepada Masyarakat desa Lumpur.

1. Sebagai tontonan dan tuntunan

Pencak Macan seringkali dianggap masyarakat sebagai media tontonan atau hiburan saja, padahal tidak demikian dalam Pencak Macan juga terdapat nilai nilai dan pesan moral serta ajaran syariat islam, yang disampaikan pada masyarakat yang melihatnya terutama kepada pengantin.

Menurut penulis, Pencak Macan merupakan karya seni yang lengkap, karena dalam Pencak Macan sendiri banyak unsur kesenian yang terkandung di dalamnya seperti: seni pahat, seni drama, seni musik. Tidak hanya itu saja seperti yang sudah

disinggung sebelumnya bahwa Pencak Macan serat sekali dengan falsafa hidup yang tercermin dalam karakter para pemeran dalam Pencak Macan, Musik atau Syair maupun simbol simbol pada property yang digunakan. Tentu semuanya itu bukan hasil karya yang asal, tetapi proses kreatif yang butuh pikiran yang mendalam.

Seperti yang penulis uraikan dibab sebelumnya bahwa masyarakat Desa Lumpur merupakan masyarakat yang sangat agamis baik dalam ilmu maupun dalam pengamalan agamanya. Mereka dalam mengamalkan agama bukan lagi suatu keterpaksaan, akan tetapi sudah menjadi sebuah kebutuhan hidup. Maka dari itu setiap kegiatan baik yang bersifat agama maupun sosial banyak yang dilandasi dengan agama.

Sejak pertama kali kesenian Pencak Macan yang ada di Desa Lumpur, telah ditanggapi oleh masyarakat dengan tanggapan yang positif, karena kesenian ini pada dasarnya adalah arak-arakan Pengantin berfungsi sebagai sarana pemberi pesan terutama kepada pengantin, adapun pesan-pesan sebagai berikut:

1. sebagai pengingat tentang lika-liku serta konflik perjalanan yang akan dihadapi pasangan pengantin sebagai suami istri dalam menjalani bahterah rumah tangga dan juga untuk mengingatkan para pengantin agar berjuang dalam mengarungi batrah rumah tangga.
2. Dalam pernikahan baik suami maupun istri, harus mempersiapkan diri dan mental.
3. mempersiapkan berbagai keperluan dan bekal agar perjalanan kita terasa aman, nyaman, dan lancar, sebab apabila datang badai dan gelombang, kita akan siap

menghadapinya dengan sikap tenang, tidak grogi, tidak takut dan tidak gentar sekalipun dahsatnya badai dan gelombang tersebut, sebab kita memiliki dasar agama.

4. Tidak hanya itu, kesenian pencak macan ini juga berpesan agar para pengantin tetap ingat kepada Allah dan menjalankan perintah agamanya terutama rukun islam.

Dalam kesenian pencak macan juga terdapat unsur-unsur islam membaca sholawat nabi dan membaca sholawat tidak bertentangan dengan agama bahkan diperintahkan oleh agama.

Kesenian Pencak Macan bagi masyarakat Desa Lumpur sudah menjadi kebudayaan. Sehingga ketika mereka mengadakan sebuah acara atau hajjat seperti pernikahan, kesenia ini pasti akan ada. Hal ini dikarenakan disamping kesenian Pencak macan dijadikan oleh mereka sebagai hiburan, selain itu kesenian pencak macan ini berfungsi untuk mengingatkan pengantin untuk tetap ingat kepada Allah, dan menjalankan perintah agamanya. Di dalam kesenian Pencak Macan ada unsur syiar agama Islam yaitu dengan adanya shalawat nabi dan hadrah. Mereka juga menganggap dengan membaca sholawat insya Allah, Allah akan memberikan keberkahan kepada kita.²⁰

Kesenian Pencak Macan ini tidak hanya disukai dan digemari oleh anak-anak dan remaja saja, tetapi juga digemari oleh orang-orang tua karena kesenian ini tidak hanya sebagai tontonan atraksi saja tapi juga sebagai tuntunan karena ada pesan yang disampaikan oleh kesenian ini.

²⁰ Ahmad Tio, *Wawancara*, Desa Lumpur Gresik, 25 Mei 2014.

